

Correlation Between Place Satisfaction, Place Attachment And Heritage Responsible Behaviour In Sangiran Site, Central Java, Indonesia

ABSTRACT

Indonesia is a country coming from the collaboration of many cultures and evolves from a long cultural history. One of the cultural heritage that Indonesia has is Sangiran. Sangiran site is a fossil excavation site that has many special characteristics compared to the other excavation site in Indonesia or even worldwide. The local government used this place as one of the tourism destinations in the area. There are two types of activities that this site bear. One is promoting conservation, while the other promote exploitation. Furthermore, as tourism grows through the years, a growth of challenges to promote more sustainable tourism also rise higher. Therefore this research will be conducted to fill the gap in searching the value of Sangiran Site through the sense of place perception of the people around it.

The objectives of this research are to understand the influence of place satisfaction toward the value of community place attachment in the area and the causal relationship between place attachment and responsible behavior. A survey with the questionnaire is conducted to collect the data. The respondents are the residents that live and work within the area of Sangiran Site. As much as 200 data were being analyzed using factor analysis to understand the relationship between place attachment and responsible behavior in the place.

The result of the analysis shows that place attachment has a positive relationship toward responsible behavior. When people become more attached to the area, the possibility for responsible behavior to occur is also increasing. Enhance the place attachment value, a structural model about the relationship between place satisfaction and place attachment is made. From this model, place satisfaction is proven can be used to enhance place attachment to the area. Two composite items have the highest factor loading for place satisfaction. It means that in building the factor, these two items have made the most contribution. Therefore, these two items of cleanliness and quality of infrastructure should be taken into consideration when making policy to enhance place attachment in the area.

Keywords: Place Satisfaction, Place attachment, Responsible Behaviour.

Korelasi Antara Kepuasan Tempat, Keterikatan Tempat, dan Perilaku Bertanggung Jawab Pada Warisan Budaya Di Situs Sangiran, Jawa Tengah

INTISARI

Indonesia adalah sebuah negara yang berasal dari kolaborasi banyak budaya dan terbentuk dari sejarah budaya yang panjang. Salah satu warisan budaya yang Indonesia miliki adalah Sangiran. Situs Sangiran adalah sebuah situs ekskavasi fosil yang mempunyai banyak karakteristik tertentu bila dibandingkan dengan situs ekskavasi yang lain di Indonesia ataupun di dunia. Pemerintah daerah setempat menggunakan tempat tersebut sebagai salah satu tujuan wisata di area tersebut. Terdapat dua jenis kegiatan yang ditanggung oleh situs ini. Satu, mendorong kegiatan konservasi, sedangkan di sisi yang lain mempromosikan eksploitasi. Lebih jauh lagi, seiring dengan pertumbuhan pariwisata dari tahun ke tahun, tantangan yang dihadapi juga berkembang semakin besar. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai nilai dari Situs Sangiran yang di pandang melalui persepsi ruang yang dimiliki oleh penduduk setempat.

Tujuan dari penelitian ini adalah memahami pengaruh dari kepuasan akan ruang terhadap nilai keterikatan ruang yang dimiliki oleh komunitas setempat dan hubungan sebab akibat antara keterikatan ruang dan perilaku yang bertanggungjawab terhadap lingkungan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari survei dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada penduduk setempat yang tinggal dan bekerja disekitar area tersebut. Sebanyak 200 data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan faktor analisis untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara keterikatan tempat dan perilaku bertanggungjawab di area tersebut.

Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa keterikatan tempat mempunyai hubungan positif dengan perilaku yang bertanggungjawab. Ketika seseorang semakin merasa terikat terhadap tempat tersebut, maka kemungkinan bagi orang tersebut untuk mempunyai perilaku yang bertanggung jawab terhadap area tersebut semakin besar. Kemudian, untuk mengetahui apakah kepuasan terhadap tempat tersebut dapat mempegaruhi atau memperkuat keterikatan seseorang terhadap tempat maka dikembangkanlah sebuah struktural model berdasarkan kasus tersebut.

Kata kunci: Kepuasan tempat, Keterikatan tempat, Perilaku tanggungjawab.